

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil uji organoleptik sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) :
  - a. Bentuk sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) dari F0, F1, F2 dan F3 yaitu berbentuk padat.
  - b. Warna sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) dari F0 yaitu coklat muda, sedangkan dari F1, F2, F3 yaitu berwarna coklat tua.
  - c. Aroma dari sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) yaitu memiliki aroma yang kuat.
2. Hasil uji pH sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) didapatkan range pH sabun padat sebesar 9,48-9,62. Hasil tersebut disimpulkan bahwa memenuhi syarat pH sabun padat menurut SNI 2016 dengan range 8-11.
3. Hasil uji kadar air sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) didapatkan range sebesar 3,05%-3,56%. Hasil tersebut disimpulkan bahwa memenuhi syarat kadar air sabun padat menurut SNI 2016 yaitu maksimal 15%.
4. Hasil uji kadar alkali bebas sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) didapatkan range sebesar 0,029%-0,032%. Hasil tersebut disimpulkan bahwa memenuhi syarat kadar alkali bebas sabun padat menurut SNI 2016 yaitu maksimal 0,1%.
5. Hasil uji kadar asam lemak bebas sediaan sabun padat kombinasi ekstrak daun kopi robusta dan serbuk kopi robusta (*Coffea canephora*) didapatkan range sebesar 0,98%-1,15%. Hasil tersebut disimpulkan bahwa memenuhi syarat kadar alkali bebas sabun padat menurut SNI 2016 yaitu maksimal 2,5%.
6. Formula terbaik yaitu formula F2 karena formula ini memiliki kombinasi paling optimal dari segi pH, kadar air, kadar asam lemak bebas, serta komposisi bahan

aktif (ekstrak daun kopi dan serbuk kopi) yang seimbang. Selain itu, F2 juga memenuhi semua standar mutu sabun padat menurut SNI 2016.

#### **B. Saran**

1. Dilakukan uji daya hambat terhadap bakteri *Propionibacterium acne* untuk mengetahui evektifitas sabun padat.
2. Dilakukan uji total lemak, bahan tidak larut dalam etanol, kadar klorida, dan lemak tak tersabunkan.
3. Dilakukan uji hedonik pada sediaan sabun padat.